

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan strategi yang membahas langkah-langkah dalam suatu penelitian yang diuraikan melalui variabel-variabel, sampel, pengumpulan data, dan analisa data penelitian (Sarie et al., 2023) Peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* studi untuk menilai hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.2 Populasi, Sampel, Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai kelompok yang dapat terdiri atas individu, objek, maupun kejadian yang memiliki karakter yang relevan dengan kriteria penelitian (Yumesri et al., 2024). Target dari penelitian ini adalah siswa pendidikan menengah yang berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur.

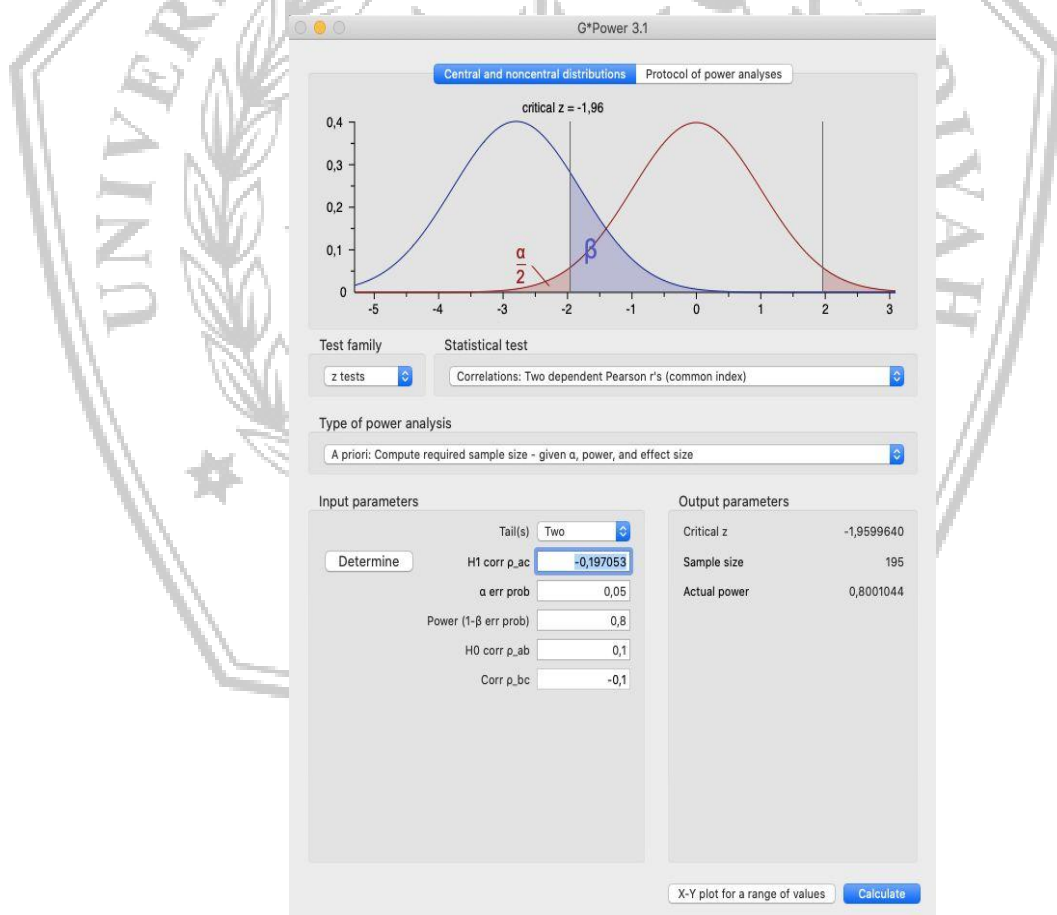
4.2.2 Sampel

Sampel merupakan unit paling dasar dari populasi yang memiliki ciri-ciri representatif dari populasi itu berasal (Firmansyah et al., 2022). Sampel dari populasi berusia 12-18 tahun, dengan kriteria;

- a. Kriteria Inklusi
 - a. Responden berusia 12-18 tahun
 - b. Siswa remaja di pendidikan menengah aktif di wilayah Kota Malang
 - c. Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
 - a. Tidak tinggal bersama orang tua

202210420311249
Dewi Adelia
Ilmu Keperawatan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *software GPower* versi 3.1.9.4, peneliti mempertimbangkan tingkat kekuatan statistik 80%, dan tingkat signifikansi 0,05 untuk menentukan jumlah peserta yang dibutuhkan. Sehingga dibutuhkan sampel sejumlah 195 remaja. Mengingat angka *dropout* yang diambil sebesar 20%. Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak: $195 + (20\% \times 195) = 195 + 39 = 234$ responden. Pada pelaksanaan penelitian di dua SMP dan dua SMA, diperoleh sebanyak 249 responden. Setelah dilakukan proses seleksi data, terdapat tiga responden yang memenuhi kriteria eksklusi, sehingga jumlah responden akhir yang dianalisis dalam penelitian ini adalah 246 siswa.



Gambar 4. 1 Hasil Software G Power jumlah sampel

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan tata cara untuk menentukan jumlah sampel yang sesuai untuk dijadikan sumber data, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.. Teknik sampling sendiri dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Suryani et al., 2023). Sementara itu, penelitian saat ini menggunakan *nonprobability sampling*, yakni *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (Setiawan & Kurnia, 2024). Variabel independen dalam penelitian saat ini adalah *Parental phubbing*.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen menurut Indriantoro dan Supomo dalam Setiawan & Kurnia (2024). Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah Harga Diri dan Gejala Depresi.

4.4 Definisi Operasional

Kountur dalam Dekanawati et al. (2023) mengatakan bahwa definisi operasional adalah suatu penjelasan atas suatu variabel dalam bentuk yang dapat

202210420311249
Dewi Adelia
Ilmu Keperawatan

diukur. Definisi operasional ini memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	X_1 Parental phubbing	Perilaku orang tua yang mengabaikan anak-anaknya yang disebabkan oleh penggunaan gawai secara berlebihan saat interaksi tatap muka.	Kuesioner <i>Parental Phubbing Scale (PPS)</i>	Terdapat 7 pertanyaan yang terdiri dari skala likert 1 "tidak pernah" sampai 5 "selalu"	Skor berkisar 7-35, dengan semakin tinggi skor menunjukkan semakin tinggi mengalami <i>phubbing</i> .	Interval
2	Y_1 Harga Diri	Penilaian subjektif seseorang pada dirinya sendiri secara keseluruhan.	Kuesioner <i>The Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)</i>	Terdapat 10 pertanyaan dengan pilihan 1= "Sangat Setuju" sampai 4= "Sangat Tidak Setuju"	Skor berkisar antara 10-40, dengan semakin tinggi skor menunjukkan harga diri yang baik.	Interval
3	Y_2 Gejala Depresi	Sekumpulan tanda yang mengarah pada perubahan perasaan yang ditandai dengan perasaan sedih, tidak bersemangat, kehilangan konsentrasi.	Kuesioner <i>Center for Epidemiologic Studies Depression Scale (CESD-S)</i>	Terdapat 10 pertanyaan dengan pilihan 0 = "Tidak pernah" hingga 3 = "5-7 hari" dalam rentan 1 minggu	Skor berkisar antara 0-30, dengan skor ≥ 16 menunjukkan terdapat gejala depresi	Interval

4.5 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2025

202210420311249
Dewi Adelia
Ilmu Keperawatan

4.6 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Malang, SMPN 2 Malang, SMAN 3 Malang, dan SMKN 2 Malang.

4.7 Instrumen Penelitian

4.7.1 Instrumen Data Demografi

Data demografi merujuk pada masyarakat maupun kelompok yang memiliki kriteria tertentu (Hriana et al., 2020). Pada penelitian ini, data demografi memuat inisial, usia, jenis kelamin, kelas, asal sekolah, asal daerah, anak ke berapa, pendidikan terakhir ayah, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, dan jumlah anggota yang tinggal serumah.

4.7.2 Parental phubbing Scale (PPS)

Parental phubbing dinilai menggunakan instrumen PPS yang dirancang oleh Pancani et al. (2021), lalu diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Harianti & Kurniawan (2022). Instrumen ini terdiri dari 7 item, yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi anak tentang perilaku *phubbing* orang tua, baik ayah maupun ibu menggunakan item serupa, menggunakan skala *likert* dengan rentang 1 yang berarti "tidak pernah", 2 yang berarti "jarang", 3 yang berarti "kadang-kadang", 4 yang berarti "sering", hingga 5 yang berarti "selalu/setiap saat". Jenis skala data *PPS* adalah interval yang memiliki skor berkisar 7-35, dengan interpretasi hasil semakin tinggi skor menandakan *phubbing* yang lebih tinggi.

Instrumen ini diadaptasi melalui EFA (*Exploratory Factor Analysis*) menunjukkan bahwa PPS memungkinkan untuk digunakan pada subjek di

Indonesia pada kelompok usia yang lebih luas. Uji reabilitas berdasarkan *Cronbach's Alpha* mencapai 0,788 untuk skala *Father-Phubbing* dan 0,786 untuk skala *Mother-Phubbing*.

4.7.3 Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES)

Kuesioner ini dikembangkan dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Muslih & Chung (2024), yang terdiri dari 10 item yang terdiri atas 5 pertanyaan yang disusun secara positif (butir 1, 3, 4, 7, dan 10), dan 5 lainnya yang disusun secara negatif (butir 2, 5, 6, 8, dan 9). Kemudian, dievaluasi menggunakan skala *likert* 4 poin dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), hingga 4 (sangat setuju). Skor bervariasi dari 10 hingga 40, dengan jenis skala data interval. Interpretasi hasil ditandai dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan penilaian harga diri yang lebih positif dan sebaliknya.

RSES memiliki *Construct Validity* yang baik, seperti ditunjukkan oleh hasil *model fit* menunjukkan *excellent model fit*. Selain itu, reliabilitas internal dari RSES sangat tinggi, dengan nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0.75 hingga 0.98, jauh melebihi batas minimum 0.70.

4.7.4 Center for Epidemiologic Studies Depression Scale (CESD)

Gejala depresi dalam penelitian ini diukur menggunakan skala CESD yang dikembangkan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Tran et al. (2019). Skala ini terdiri dari 10 item yang mencerminkan 9 dimensi, yaitu: kesedihan, kehilangan minat, nafsu makan, gangguan tidur, kesulitan berpikir/konsentrasi, rasa bersalah, kelelahan, perubahan gerakan, dan ide bunuh diri. Setiap item dinilai berdasarkan frekuensi kemunculan gejala dalam

skala ordinal 5 poin: 0 = tidak sama sekali (kurang dari 1 hari dalam minggu terakhir), 1 = 1–2 hari, 2 = 3–4 hari, 3 = 5–7 hari, dan 4 = hampir setiap hari selama 2 minggu. Meskipun setiap item berskala ordinal, skor total berskala jenis interval berkisar antara 0 hingga 30 dengan interpretasi hasil ≥ 16 menunjukkan tingkat gejala depresi yang lebih berat.

Instrumen ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi dengan nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.8 . Validitas kriteria CESD-R dievaluasi melalui perbandingan hasil skornya terhadap diagnosis *MINI Depressive Disorder*, menggunakan analisis *Receiver Operating Characteristic (ROC) curve*. Nilai *Area Under the Curve (AUC)* yang diperoleh mengindikasikan tingkat akurasi instrumen, sedangkan *cut-off* optimal ditentukan melalui *Youden's Index*.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah metode strategis untuk memperoleh data yang dikumpulkan secara sistematis dan terencana untuk pemenuhan kebutuhan penelitian (Nashrullah et al., 2023), Terdapat tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam proses, yaitu:

a. Penyusunan Proposal Skripsi

Tahap awal penelitian diawali dengan penyusunan proposal skripsi sebagai landasan pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelusuran dan pendalaman kajian pustaka serta merumuskan permasalahan penelitian yang relevan dengan fenomena parental phubbing pada remaja di Kota Malang.

b. Seminar Proposal

202210420311249
Dewi Adelia
Ilmu Keperawatan

Proposal yang telah disusun kemudian diseminarkan untuk memperoleh masukan, kritik, dan saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji sebagai bahan penyempurnaan sebelum penelitian dilaksanakan di lapangan.

c. Pengajuan Persetujuan Etik

Setelah proposal dinyatakan layak, peneliti mengajukan permohonan persetujuan etik penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang meliputi kuesioner demografi, Parental Phubbing Scale (PPS), Rosenberg Self-Esteem Scale (RSES), dan Center for Epidemiologic Studies Depression Scale (CES-D) disusun dalam bentuk [Google Forms](#) serta dicetak sesuai dengan ketentuan masing-masing sekolah.

e. Perizinan Dinas Pendidikan dan Sekolah

Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Dinas Pendidikan Kota Malang untuk jenjang SMP dan Cabang Dinas Pendidikan Kota Malang untuk jenjang SMA. Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan penelitian, termasuk penentuan waktu dan teknis distribusi kuesioner.

f. Penentuan Jumlah dan Proporsi Responden

Jumlah minimum responden ditentukan berdasarkan perhitungan kebutuhan sampel. Responden kemudian didistribusikan secara proporsional dari

202210420311249
Dewi Adelia
Ilmu Keperawatan

empat sekolah, yang di dapatkan 137 siswa SMP dan 109 siswa SMA. Sehingga total responden yang masuk ke dalam kriteria penelitian sebanyak 246

g. Distribusi dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan [Google Forms](#) dan kuesioner cetak. Sebelum pengisian, seluruh responden diberikan penjelasan penelitian dan lembar persetujuan (*informed consent*).

h. Analisis Data

Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan dan disusun dalam draf skripsi.

i. Seminar Hasil

Tahap akhir penelitian adalah seminar hasil, di mana temuan penelitian yang telah disusun secara menyeluruh dipresentasikan dan didiskusikan bersama dosen pembimbing dan dosen penguji.

4.9 Analisa Data

4.9.1 Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis satu variabel pada satu waktu yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik dari populasi (Senjaya et al., 2022a). Pada penelitian ini, menganalisis karakteristik responden memuat inisial, usia, jenis kelamin, kelas, asal sekolah, asal daerah, anak ke berapa, pendidikan terakhir ibu, pendidikan terakhir ayah, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah dan jumlah anggota yang tinggal serumah, *parental phubbing*, harga diri, dan gejala depresi

4.9.2 Analisa Bivariat

Senjaya et al. (2022b) juga menyebutkan analisis bivariat adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel untuk memahami interaksi dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Analisa bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguraikan hubungan antara *Parental phubbing* dengan harga diri dan gejala depresi pada remaja. Mengingat data dalam penelitian ini berskala interval, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data responden. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, sehingga analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman.

4.10 Etika Penelitian

Menurut Yumesri et al. (2024) etika merupakan ilmu yang membahas tentang prinsip dan moral hidup yang melibatkan pemikiran baik-buruk maupun benar-salah. Sedangkan etika dalam penelitian merupakan pedoman yang harus dipegang oleh seorang peneliti agar tidak melanggar batasan norma, moral, dan adat istiadat. Prinsip-prinsip etik dalam penelitian keperawatan, meliputi:

1. *Informed consent*

Merujuk pada bentuk kata lampau yang menyatakan persetujuan responden setelah mendapatkan informasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lembar informed consent kepada seluruh responden sebelum pengisian kuesioner. Responden diberi kesempatan untuk membaca, memahami, dan mengajukan pertanyaan terkait penelitian.

2. *Autonomy*

Autonomy atau otonomi merupakan hak kebebasan individu sebagai responden untuk menentukan pilihannya sendiri berdasarkan kemampuan berpikir rasional dan pilihan moral untuk menjadi responden. Peneliti menghormati prinsip otonomi dengan menegaskan bahwa keikutsertaan responden bersifat sukarela, tanpa paksaan, serta responden memiliki hak untuk menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Penolakan atau pengunduran diri responden tidak memengaruhi status akademik

3. *Justice*

Penelitian yang adil mempertimbangkan mulai dari proses awal hingga keseluruhan penelitian secara adil bagi partisipan. Dalam penelitian ini, seluruh responden memperoleh perlakuan yang sama, baik dalam proses pemberian informasi, pengisian kuesioner, maupun perlindungan hak responden. Tidak terdapat diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial, atau karakteristik lain.

a. *Beneficence*

Beneficence adalah prinsip dalam mempertimbangkan potensi keuntungan dan risiko bahaya yang dapat dialami partisipan. Peneliti harus bertindak secara sengaja untuk memberikan manfaat yang lebih besar. Penelitian ini dirancang dengan risiko minimal, karena hanya melibatkan pengisian kuesioner tanpa intervensi fisik maupun psikologis yang berbahaya.

b. *Confidentiality*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas, peneliti dapat menggunakan nama samaran dan menyaring informasi yang terlalu spesifik. Dalam penelitian ini,

202210420311249
Dewi Adelia
Ilmu Keperawatan

peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas pribadi responden pada kuesioner. Data disajikan dalam bentuk kode dan agregat, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

